



:: POLEMIK PEMAGARANTANAH

Warga Penumpang Minta Akses Jalan Selebar 1,5 Meter

YOGYAKARTA – Belasan warga Kampung Penumpang, Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, mendatangi Kantor Forum Pemantau Independen (Forpi) di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, kemarin. Mereka mengadu soal polemik pembangunan pagar oleh salah seorang pemilik lahan di wilayah itu.

"Persoalan ini tak kunjung usai, padahal kami hanya minta satu, beri warga akses jalan. Kami berharap Forpi bisa mendampingi warga dalam kasus ini," kata Ketua RT 08 Penumpang, David N Sumlang.

Diungkapkan, meski sudah dua kali pagar tembok yang dibangun pemilik lahan disegel Satpol PP karena tak mengantongi izin mendirikan bangunan (IMB) pada Jumat (12/5) dan Senin (15/5), tapi kenyataannya hingga Senin (22/5) malam masih ada aktivitas pembangunan. Selain menutup akses sembilan rumah warga, di beberapa titik pagar dari batu bata dibangun tanpa fondasi yang dikhawatirkan sewaktu-waktu bisa roboh dan

menimpa rumah atau melukai warga.

Menurutnya, warga sudah berupaya menahan diri dan membuka pintu dialog, tapi yang diterima justru provokasi dan intimidasi oleh oknum. "Sejak persoalan ini mencuat hingga tadi (Senin) malam, warga masih kondusif. Tapi jika terus-menerus diprovokasi, saya khawatir emosi warga terpancing," katanya.

Diketahui, polemik bermula saat seseorang yang mengaku sebagai pemilik lahan, Oco Darmowasito, membangun pagar tembok mengelilingi lahannya seluas 3.119 meter persegi. Warga sekitar protes karena pembangunan tanpa persetujuan warga dan diketahui tanpa mengantongi izin dari Pemkot Yogyakarta. Selain itu, pagar menutup akses sembilan rumah warga. Mediasi yang difasilitasi Camat Jetis belum membuahkan hasil. Pihak Oco berdalih pembangunan tembok untuk kepentingan pengamanan aset.

Kuasa hukum warga, Setyo Hadi Gunawan menambah-

kan, pihaknya tak mempersoalkan status kepemilikan lahan meski pihak Oco belum menunjukkan sertifikat tanah seperti apa keinginan warga. "Warga hanya minta akses jalan lebar 1,5 meter. Sekarang hanya dikasih jalan selebar 80 cm. Apa itu manusiawi? Kami juga mempertanyakan dua kali segel yang dipasang Satpol PP dilepas oleh oknum, dan hingga tadi (Senin) malam masih ada aktivitas. Kami dorong Forpi untuk mendesak pemkot menindak tegas," katanya.

Seusai menerima aduan, tim dari Forpi Yogyakarta langsung meninjau lokasi. "Kami menemukan ada kegiatan pembangunan pagar yang dilakukan para pekerja. Sejumlah warga yang kami temui di lapangan juga mengeluhkan bahwa pembangunan pagar menghambat aktivitas warga sehari-hari," kata Koordinator Forpi Yogyakarta Winarta.

Forpi juga melakukan pertemuan dengan Camat Jetis. Dari pertemuan tersebut, diperoleh penjelasan bahwa persoalan yang diadukan warga



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gowongan			
3. Forpi			
4. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005